

TANJUNGPOLYTECHNICS KESEHATAN
KOTABUMI NURSING STUDY PROGRAMME
Last report, May 2020

Ucha Gressela

Mental Care Nursing with Sensory Perception Disorders: Hearing Hallucinations in *Schizophrenia* cases against Mrs. R In the Jasmine Room of the Lampung Province Mental Hospital, March 25-29, 2019.
xv + 66 pages, 6 tables, 4 pictures, 4 attachment

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO) (2016), mental disorders have become a serious problem besides infectious or degenerative diseases. Various biological, psychological and social factors. Then the number of cases of mental disorders continues to grow which has an impact on adding to the country's burden and reducing long-term productivity. Based on Data from the Mental Hospital (RSJ) of Lampung Province, the Schizophrenia case in Outpatient Poly has increased every year, where in 2016 there were 9,755, in 2017 there were 10,928 and in 2018 there were 11,025 (RSJ Lampung Province, 2018). Based on the above background, the formulation of the problem is how mental nursing care with sensory perception disorder: auditory hallucinations in Ny. R for 5 days (March 25-29, 2019).

The purpose of writing this report is to obtain a real picture of Ny's nursing care. R after implementing the strategy of implementing sensory perception disorder nursing care: auditory hallucinations in the Jasmine Room of the Mental Hospital of Lampung Province.

The study conducted on Mrs. R was the client said he heard soft whispering voices such as inviting him to speak, the client said the whisper voices had told the client to do something like hitting others and damaging the items in his house, the client said the voice appears when the client daydreams, the client says shame and lack of confidence in joining the environment. The diagnosis can be made on Mrs. R after assessment is sensory perception disorder: auditory hallucinations, risk of violent behavior, low self-esteem. The nursing care plan and implementation that the author did in the diagnosis of auditory hallucinations include 4 implementation strategies, namely recognizing hallucinations and how to control hallucinations by rebuking, taking medication, conversing, doing daily activities. Evaluations obtained at this time Mrs. R can do four ways to control hallucinations rebuking, taking medication, conversing and doing daily activities.

The conclusion from the writing obtained a real picture of mental nursing care in Mrs. R with Perception Sensory Disorders: Hearing Hallucinations, beginning with the assessment, diagnosis, action plan, implementation, evaluation, and documentation. Suggestions given to the Lampung Province Regional Mental Hospital implement the Implementation Strategy for mental patients and hold group activity therapy (TAK) continuously at least 2-3 times a month.

Keywords: Mental Nursing Care: sensory perception disorder: auditory hallucinations.

Reading list: 9 (2008-2019)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI
Laporan Tugas Akhir, Mei 2020

Ucha Gressela

Asuhan Keperawatan Jiwa dengan Gangguan Sensori Persepsi: Halusinasi Pendengaran pada kasus *Skizofrenia* terhadap Ny. R Di Ruang Melati RS Jiwa Daerah Provinsi Lampung, Tanggal 25-29 Maret 2019.
xv + 66 halaman, 6 tabel, 4 gambar, 4 Lampiran

RINGKASAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) (2016), gangguan jiwa sudah menjadi masalah yang berat selain masalah penyakit menular atau penyakit degeneratif. Berbagai faktor biologis, psikologis dan sosial. Maka jumlah kasus gangguan jiwa terus bertambah yang berdampak pada penambahan beban negara dan penurunan produktivitas jangka panjang. Berdasarkan Data Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Provinsi Lampung kasus *Skizofrenia* di Poli Rawat Jalan setiap tahunnya mengalami peningkatan di mana tahun 2016 sebanyak 9.755, tahun 2017 sebanyak 10.928 dan pada tahun 2018 sebanyak 11.025 (RSJ Provinsi Lampung, 2018). Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana asuhan keperawatan jiwa dengan gangguan sensori persepsi: halusinasi pendengaran pada Ny. R selama 5 hari (25-29 Maret 2019).

Tujuan penulisan laporan ini yaitu memperoleh gambaran secara nyata tentang asuhan keperawatan Ny. R setelah dilakukan strategi pelaksanaan tindakan keperawatan gangguan sensori persepsi: halusinasi pendengaran di Ruang Melati Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.

Pengkajian yang dilakukan pada Ny.R adalah klien mengatakan mendengar suara-suara bisikan halus seperti mengajaknya berbicara, klien mengatakan suara-suara bisikan itu pernah menyuruh klien untuk melakukan sesuatu seperti memukul orang lain dan merusak barang-barang yang ada di rumahnya, klien mengatakan suara itu muncul saat klien melamun, Klien mengatakan malu dan kurang percaya diri bergabung dengan lingkungan sekitar. Diagnosa yang dapat ditegakkan pada Ny. R setelah pengkajian adalah gangguan sensori persepsi: halusinasi pendengaran, risiko perilaku kekerasan, harga diri rendah. Rencana asuhan keperawatan dan implementasi yang penulis lakukan pada diagnosa halusinasi pendengaran meliputi 4 strategi pelaksanaan yaitu mengenal halusinasi dan cara mengontrol halusinasi dengan menghardik, minum obat, bercakap-cakap, melakukan kegiatan sehari-hari. Evaluasi yang didapatkan saat ini Ny. R dapat melakukan empat cara mengontrol halusinasi menghardik, minum obat, bercakap-cakap dan melakukan kegiatan sehari-hari.

Simpulan dari penulisan didapatkan gambaran secara nyata asuhan keperawatan jiwa pada Ny. R dengan Gangguan Sensori Persepsi: Halusinasi Pendengaran, diawali dari pengkajian, diagnosa, rencana tindakan, implementasi, evaluasi, dan dokumentasi. Saran yang diberikan kepada pihak RS Jiwa Daerah Provinsi Lampung melakukan penerapan Strategi Pelaksanaan pada pasien gangguan jiwa dan mengadakan terapi aktifitas kelompok (TAK) secara kontinyu minimal 2-3 kali dalam sebulan.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan: Gangguan Sensori Persepsi: Halusinasi Pendengaran

Daftar bacaan: 9 (2008-2019)